

PENGARUH PRE-EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN BAYI

INTISARI

Eklamsia pada kehamilan merupakan penyebab utama peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal, janin, dan neonatus. Hipertensi kehamilan dapat meningkatkan risiko *abruptio* (0,7-1,5%), kelahiran prematur kurang dari 37 minggu (12-34%), dan hambatan pertumbuhan janin (8-16%). Hipertensi tersebut mengakibatkan risiko retardasi dan perkembangan intrauterin, prematuritas, dan kematian intrauterin. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pre-eklamsia pada ibu hamil dengan berat badan bayi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian menggunakan metode retrospektif dan dilakukan terhadap seluruh ibu yang melahirkan dengan riwayat pre-eklampsia/eklampsia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama satu tahun mulai dari 1 januari sampai 31 Desember 2013. Pengambilan data menggunakan dokumentasi catatan rekam medis. Analisis data menggunakan analisis statistik *Chi Square*.

Hasil penelitian diketahui kejadian pre-eklamsia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diketahui sebanyak 42 orang (87,5%) ibu hamil mengalami *severe* eklamsia dan sebanyak 6 orang (12,5%) mengalami pre-eklamsia. Kejadian berat badan bayi lahir pada ibu hamil pre-eklamsia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 43 orang (89,6%).

Terdapat pengaruh pre-eklamsia pada ibu hamil dengan berat badan bayi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta ($p\ value=0,049$).

Kata kunci: pre-eklamsia ibu hamil, berat badan bayi

EFFECT OF PRE-ECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN WITH BABY WEIGHT

ABSTRACT

Eclampsia in pregnancy is a major cause of increased morbidity and mortality of maternal, fetal, and neonatal. Hypertension of pregnancy may increase the risk of abruption (0,7 to 1.5 %), preterm birth less than 37 weeks (12-34 %), and fetal growth restriction (8-16 %). The resulting risk of hypertension and intrauterine development retardation, prematurity and intrauterine death. The aim of this study was the effect of pre-eclampsia in pregnant women with severe baby in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Research using retrospective methods and performed on all mothers who gave birth to pre-eclampsia/eclampsia at PKU Muhammadiyah Yogyakarta for one year starting from January 1st until to December 31, 2013. Retrieval of data using medical record documentation. Data analysis using Chi Square statistical analysis.

Results reveal the incidence of pre-eclampsia in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta is known as many as 42 people (87.5 %) of pregnant women experience severe eclampsia and as many as 6 people (12.5 %) had pre-eclampsia. Weight of new born incidence of pre-eclampsia in pregnant women in the RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta as many as 43 people (89.6 %).

There is the influence of pre-eclampsia in pregnant women with severe baby weight in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (p value = 0.049).

Keywords : pre-eclampsia pregnant women, baby weight